

ARTIKEL E-JOURNAL UNESA

(HUBUNGAN TINGKAT KONSENTRASI TERHADAP KETEPATAN MENENDANG BOLA (*LONG PASSING*) BAGI PEMAIN SEPAK BOLA PORPROV JOMBANG

Bagus April Febrianto

Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan oleh lawan.

Sepak bola dinaungi FIFA (*Federation International Football Association*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia). Menendang Bola merupakan salah satu teknik penting dalam permainan sepak bola, menendang bola dibagi menjadi 3 macam yaitu menendang bola jarak jauh (*Long passing*), menendang bola jarak pendek (*passing*), dan menendang bola ke arah gawang (*shooting*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov jombang. Dan untuk mengetahui seberapa besar sumbangannya tingkat konsentrasi pemain terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*) dalam permainan sepak bola.

Jenis penelitian yang digunakan adalah non-eksperimen semu dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemain porprov Jombang dengan jumlah 15 orang. Cara memperoleh data menggunakan tes konsentrasi dan tes ketepatan menendang bola (*long passing*) yang dilakukan 1 kali pertemuan.

Dari hasil analisa menggunakan aplikasi komputer SPSS(*Statistical Package for the Social Sciences*) versi20 dan perhitungan manual dapat diketahui untuk rata-rata dari angket konsentrasi pemain yaitu 23,87 dengan standar deviasi sebesar 3,204. Nilai minimum variabel konsentrasi sebesar 19 dan maksimumnya sebesar 31. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel ketepatan menendang bola (*long passing*) yaitu sebesar 44,60 dengan standar deviasi 4,323. Nilai minimum skor ketepatan menendang bola (*long passing*) sebesar 35 dan nilai maksimumnya sebesar 50. Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan dari perhitungan korelasi product moment maka didapatkan nilai rhitung lebih besar dari rtabel ($0,389 > 0,514$).

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Ada hubungan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov Jombang. Hal ini ditunjukan dari hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel ($0,389 > 0,514$). 2) Besarnya sumbangannya tingkat konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov Jombang yaitu sebesar 23,1%.

Kata kunci : Tingkat konsentrasi pemain, Ketepatan menendang bola (*long passing*)

RELATIONSHIP OF CONCENTRATION OF PRECISIAN KICK THE BALL (LONG PASSING) FOR SOCCER PLAYERS PORPROV JOMBANG

Abstract

Football is a team game played by eleven players including goalkeeper with the goal of inserting the ball into the opponent's goal and defend itself in order not to concede the goal by the opponent.

Football shaded by FIFA (Federation International Football Association) as the parent international organization , whereas in Indonesia shaded by PSSI (Football Association of Indonesia) . Kicking the ball is one of the important techniques in the game of football , kicking a ball is divided into 3 kinds kick the ball long distances (Long passing) , kicked the ball short distances (passing) , and kicked the ball toward the goal (shooting) When did kick , expected players focus should concentrate on more leverage in conducting precision kicking a ball (long passing) football.

The purpose of this study was to determine the relationship of the level of concentration of the accuracy of kicking a ball (long passing) for football players Porprov Jombang. And to know how big contribution to the accuracy of the concentration level of the players kick a ball (long passing) in a football game.

This type of research is non-quasi-experiment with quantitative descriptive approach. While the study design used adalahadesain correlational research. The population in this study are all players Porprov Jombang with the number of 15 people. How to obtain data using concentration tests and test accuracy kicking the ball (long passing) conducted one meetings.

From the analysis results using computer application SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) versi20 and manual calculations can be known to the average of the questionnaire concentration of players is 23.87 with a standard deviation of 3.204. The minimum value of variable concentrations of 19 and a maximum of 31. The average value for the variable kicking a ball (long passing) in the amount of 44.60 with a standard deviation of 4.323. The minimum value score accuracy kicking the ball (long passing) of 35 and a maximum value of 50. Based on the analysis of experimental data showed the product moment correlation calculations are obtained rhitung value greater than rtabel ($0.389 > 0.514$).The results of this study are as follows 1) There was a level of concentration of the accuracy of kicking a ball (long passing) for football players Porprov Jombang. It can be seen from the calculation results of data analysis using product moment correlation indicates that rhitung greater than rtabel ($0.389 > 0.514$). 2) The amount of the contribution levels of concentration for the accuracy kicking the ball (long passing) for football players Porprov Jombang amounting to 23.1%.

Keywords : The concentration level of the players , Accuracy kick a ball (long passing)

PENDAHULUAN

Sepakbola adalah suatu olahraga yang tidak asing lagi di telinga kita. Semua orang suka dengan sepakbola, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua. Sepakbola juga merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang, dan salah satunya penjaga gawang. Dalam permainan sepakbola ada berbagai teknik yang digunakan seperti *dribbling*, *passing*, *controling*, *shooting*, dan *heading* serta teknik khusus penjaga gawang, Sepakbola juga termasuk jenis olahraga permainan serangan (invesor games). Permainan ini mengarah pada pengendalian obyek/bola pada suatu

daerah tertentu. Melihat dari pernyataan tersebut pemain harus beraaksi secara terus menerus terhadap keadaan apapun. Seperti saat mengejar bola, mengubah arah, menyergap, dan menghentikan (Sucipto dkk., 1999/2000:14).

Menendang bola merupakan keterampilan paling penting dan mendasar yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola". Oleh karena itu yang pertama kali harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar menendang bola khususnya untuk mengumpam (*long passing*), mengumpam atau *passing* merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Dalam sepakbola, teknik

passing menurut keadaannya dibagi menjadi dua, yakni *passing* lambung dan *passing* datar (bawah menyusur tanah). Dalam *passing*, bagian tubuh yang banyak memegang peranan penting salah satunya adalah kaki. Dimana kekuatan tungkai merupakan salah satu yang memegang peranan yang penting dalam keberhasilan *passing* bola ke sasaran. (Wahjoedi, 1999: 120)

Pemain yang memiliki hal tersebut dan menguasai teknik menendang bola serta memiliki tingkat konsentrasi yang baik maka akan dapat menguasai situasi tersebut sehingga pada saat menendang bola dalam hal ini (*long passing*) akan terarah dengan baik dan sesuai sasaran yang tepat. Untuk melakukan menendang bola (*long passing*) dengan baik yang tepat sasaran dan juga untuk mendapatkan permainan yang baik dibutuhkan tingkat konsentrasi yang kuat agar dalam permainan dapat menunjukkan performa yang baik. (Sucipto, dkk. 2000)

Secara umum hampir semua cabang olahraga membutuhkan tingkat konsentrasi yang baik serta kuat, terutama cabang olahraga permainan misalnya sepakbola, bolabasket, bola voli, hoki dan sebagainya. Dari hasil pengamatan langsung di lapangan saat berlatih maupun bertanding pada pemain sepak bola porprov Jombang pemain yang melakukan (*long passing*), ketepatan bolanya sering tidak mengenai sasaran dengan tepat. Padahal jika dilihat secara teknik ketepatan menendang bolanya pemain sudah baik dan benar.

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Ketepatan Menendang Bola (*Long Passing*) Dalam Sepak Bola

1. Pengertian Menendang Dalam Sepak Bola

Menurut Sucipto dkk (2000:17) menjelaskan bahwa tendangan merupakan usaha untuk memindahkan bola. Menendang bola adalah salah satu karakteristik permainan sepak bola yang paling dominan. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpam (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menggagalkan serangan lawan(*sweeping*).



2. Cara Melakukan (*Long passing*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 21) analisis gerak untuk melakukan tendangan menggunakan punggung kaki adalah sebagai berikut :

- posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong $\pm 40^\circ$ dari garis lurus bola, kaki tumpu diletakan di samping belakang bola ± 30 cm dengan ujung kaki membuat sudut 40° dengan garis lurus bola.
- Kaki tendangan dibelakang bola dengan ujung kaki serong $\pm 40^\circ$ ke arah luar, kaki tending tarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.
- Gerak lanjutan kaki tending diangkat dan diarahkan ke depan, pandangan mengikuti arah bola ke sasaran, dan lengah dibuka di samping badan sebagai keseimbangan.

B. Hakikat Konsentrasi

1. Pengertian Konsentrasi

Dalam olahraga, khususnya olahraga prestasi, terdapat sebuah faktor psikis yang sangat penting, yang dapat menjunjung ataupun menghambat prestasi atlet. Faktor tersebut adalah konsentrasi. Bukan hanya dalam kegiatan olahraga saja yang membutuhkan konsentrasi, melainkan dalam semua kegiatan kita membutuhkan konsentrasi. Dengan konsentrasi kita dapat mengerjakan sesuatu menjadi lebih cepat dan dengan hasil yang baik. Secara umum definisi konsentrasi diartikan sebagai pemusatkan pikiran terhadap suatu obyek tertentu.

2. Cara Latihan Konsentrasi Dalam Sepak Bola

Pemanasan harus dilakukan secara intens, terus - terus menerus dan menggerakkan badan

dari posisi yang simple hingga yang kompleks dengan menggunakan bola karet. Latihan pemanasan dengan partner (4 posisi ketinggian bola) :

a. posisi bola ditanah :

1. menggiring bola dengan mengubah kaki yang digunakan untuk mengontrol bola dilakukan 2 sentuhan dan 1 sentuhan dilihat umur.

2. latihan di tempat (sama dengan latihan #1), tetapi

ada gerakan tambahan berupa sit - down, stand-up dan lainnya.

3. patner berdiri pada jarak 6 kaki dari posisi kita

kemudian menendang bola sejauh 15 meter, sprint

ke arah berhenti arahnya bola, kemudian kembali

ke titik awal, lakukan berulang-ulang.

4. sprint jarak pendek

b. posisi bola tinggi pinggang :

1. latihan ini dilakukan dengan menendang bola ke udara

kemudian diterima oleh partner menggunakan bagian tubuh di bawah pinggang

namun ketika mengembalikan bola harus

ditendang menyusur tanah. Lakukan secara berulang.

c. menahan bola dengan dada :

1. salah satu pemain mengumpangkan bola dengan cara melemparkanya di udara, kemudian paternya harus menerima dengan dada. Latihan ini ditujukan untuk melatih pemain ketika berada pada situasi dibawah tekanan lawan.

d. Sundulan :

1. salah satu pemain mengumpangkan bola dengan cara melemparkanya ke udara, kemudian paternya akan mengembalikan bola dengan menyundulnya secara offensive ataupun devensive, lakukan secara berulang dan acak.

C. Hakekat Hubungan Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Menendang Bola (Long Passing) Bagi Pemain Sepak Bola Porprov Jombang

Konsentrasi adalah salah satu aspek mental yang dibutuhkan seseorang siswa dalam proses belajar akademik maupun non akademik. Siswa

yang melakukan pemasatan perhatian secara penuh pada saat aktivitas baik itu pada saat berada di sekolah, di rumah, maupun saat berolahraga akan berimbas terhadap prestasi, disamping kemampuan untuk memusatkan perhatian pada proses belajar, kemampuan untuk melakukan konsentrasi selama berolahraga juga sangat penting karena dalam proses berolahraga misalnya sepak bola sangat menguras kemampuan berpikir siswa dalam memenangkan sebuah pertandingan apabila konsentrasi dan ketepatannya bagus khususnya dalam hal ini menendang bola (*long passing*) dalam sepak bola.

Perhatian dan konsentrasi merupakan bagian dari psikologi yang mendukung pencapaian prestasi atlet khususnya dalam bidang olahraga.

"Dalam olahraga terdapat sebuah faktor psikis yang dapat menunjang ataupun menghambat prestasi, faktor tersebut adalah perhatian dan konsentrasi". Gunarsa (2008:87).

Sedangkan Menurut Maksum (2011:154), Terganggunya konsentrasi dapat berakibat pada penurunan performa atlet di lapangan. Misalnya berkurangnya akurasi lemparan, pukulan, tendangan atau tembakan sehingga tidak mengenai sasaran yang dituju. Dalam permainan sepak bola salah satu teknik yang membutuhkan konsentrasi adalah ketepatan menendang bola (*long passing*).

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan menendang bola (*long passing*) sangat berhubungan erat dan saling mempengaruhi satu sama lain. Oleh sebab itu memberikan peluang kepada pemain untuk mencoba mengembangkan kemampuannya dalam mengelola konsentrasi dan diharapkan nantinya dapat memberikan hasil yang maksimal dalam setiap pengambilan keputusan dibidang apapun.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Arti dari penelitian non-eksperimen itu sendiri adalah suatu penelitian dimana peneliti

tidak melakukan manipulasi, intervensi, atau memberikan perlakuan terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (*ek-post-facto*). (Maksum, 2012:104).

Menurut Maksum (2012:95), "Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan". Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional.

"Penelitian korelasional adalah penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut". Maksum (2012:73).

Bentuk sederhana dari penelitian korelasi adalah hubungan antara dua variabel. Karena dalam penelitian ini penulis ingin mengkaji hubungan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan mendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov Jombang. Secara sistematis model hubungan tersebut digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X = Tingkat Konsentrasi Pemain
Y = Ketepatan Menendang Bola (*Long Passing*)

Lokasi penelitian

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di Stadion Merdeka Jombang alamat jln. Merdeka Jombang

Populasi

Menurut Maksum (2012:53), "Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan digeneralisasikan". Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit.

Dalam penjelasan tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah semua pemain porprov Jombang yang berjumlah 15 pemain.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian

Adapun variable dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*variabel independen*) dan variabel terikat (*variabel dependen*) seperti dibawah ini :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Konsentrasi Pemain
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ketepatan Menendang Bola (*Long Passing*)

Definisi Operasional

1. Konsentrasi adalah pemasaran pemikiran pada suatu obyek tertentu. Semua kegiatan manusia membutuhkan konsentrasi. "Dengan konsentrasi manusia dapat mengerjakan pekerjaan lebih cepat dan dengan hasil yang lebih baik" (Priambodo, 2010:7).

2. Ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran yang dituju, sedangkan Menendang adalah tembakan yang bolanya mengarah ke arah jarak jauh atau juga bisa jarak dekat dengan tepat pada sasaran yang ingin dituju, misal dengan mengarah ke arah gawang lawan dan ke pengumpulan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data. Pengumpulan data menjadi bagian penting dari proses penelitian. Dalam memperoleh data penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengukur tingkat konsentrasi pemain terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*).

1. Pengukuran Tingkat Konsentrasi

Untuk mengukur tingkat konsentrasi siswa digunakan instrumen tes yang disebut *grid concentration test*, yaitu mengurutkan deretan angka 00 sampai dengan 99 yang telah diacak dengan dibatasi waktu.

Perhatikan dua digit angka yang terdiri dari 00 sampai dengan 99 yang diletakkan acak pada 10 baris X 10 kolom.

00	82	62	46	75	40	97	98	99	58
91	42	94	55	79	67	45	57	56	92
20	51	93	01	52	38	77	96	26	49
31	41	74	86	34	85	25	08	90	37
71	15	16	12	03	35	36	48	54	80
11	73	04	44	64	68	05	14	69	02
27	18	84	09	19	60	47	87	17	07
13	33	72	43	29	50	23	24	30	06
61	66	10	53	76	21	22	59	65	28
81	32	83	63	70	78	88	89	39	95

Tabel 3.1 : Grid Concentration Test
(Williams, 2006.416)

Cara melakukan tes :

- Secepat mungkin menemukan pasangan angka dari 00, 01, 02, 03 dan seterusnya secara berurutan dan tidak boleh ada yang diloncati
- Jika sudah menemukan pasangan angka maka langsung dicoret, dimulai dari angka 00.
- Waktu yang diberikan dari tes adalah 1 menit.

Dalam waktu satu menit siswa harus berhenti untuk mencoret angka. Skor konsentrasi didapat dari angka terakhir yang dicoret siswa. Pelaksanaan test konsentrasi setiap pemain didampingi oleh observer ataupun di rekam dengan video, hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya kecurangan pemain.



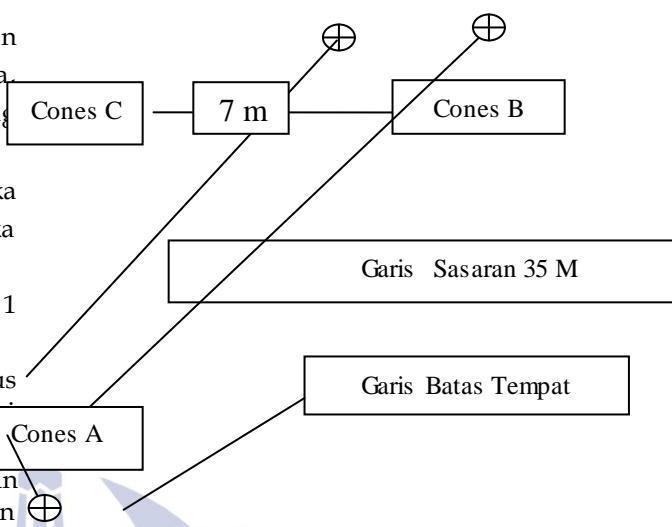
Penilaian Tingkat Konsentrasi Pemain

No	Nama	Umur	L	Skor
1				
2				
3				
4				
5				
6				
Dst.				

2. Pengukuran Tes Ketepatan menendang bola (*long passing*)

- Sasaran menendang jarak jauh atau Long Pass, yaitu 1) cones A dipasang sebagai patokan bola (garis awal) sebelum ditendang, 2) daerah sasaran cones B dengan cones C berjarak selebar = 7 meter, sedangkan jarak cones A dengan cones B dan cones C = 35 meter

Daerah Sasaran



Gambar Tempat Pelaksanaan Ketepatan Tes *Long passing*

Teknik analisis data

Menurut Sugiyono (2012:199), Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh penulis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Mean

"Mean rata-rata hitung adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai dengan jumlah individu" (Maksum, 2009:16).

$$\text{Rumus : } M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :
 M = Mean

ΣX = Jumlah total dalam distribusi

N = Jumlah individu

2. Standar Deviasi

"Standar deviasi merupakan akar dari jumlah deviasi kuadrat dibagi banyaknya individu dalam distribusi" (Maksum, 2009:27)

$$\text{Rumus : } SD = \sqrt{\frac{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi
 ΣX = Jumlah konsentrasi siswa
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat konsentrasi siswa

Konsentrasi	Pearson Correlation	1	.389
	Sig. (2-tailed)		.753
	N	15	15
Longpassing	Pearson Correlation	.389	1
	Sig. (2-tailed)	.753	
	N	15	15

N = Jumlah Individu

3. Analisis Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi r berdasarkan sekumpulan data X,Y berukuran n dapat digunakan rumus :

$$\text{Rumus : } r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara x dan y

ΣXY = Jumlah dari hasil penelitian antara variabel x dan y

ΣX = Jumlah variabel x

ΣY = Jumlah variabel y

N = Jumlah sampel

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan dari variabel X terhadap variabel Y

Rumus : $K = r^2 \times 100\%$

Keterangan : K = Koefisien r^2 = Hasil dari korelasi Determinasi

Dikuadratkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Pada bab ini akan di bahas tentang hasil penelitian dari variable terikat dan variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Ketepatan menendang bola (*long passing*) sedangkan variable bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Konsentrasi Pemain. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Science*) 21, hasil pengolahan data akan akan disajikan tersendiri

pada lampiran. Adapun hal – hal yang disajikan dalam bab ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Tes Tingkat Konsentrasi Pemain

N	Mean	Std. Deviasi	Min	Max
15	23,87	3,204	19	31

Tabel 4.2. Data Statistik Hasil Test Ketepatan Menendang bola (Long passing)

N	Mean	Std. Deviasi	Min	Max
15	44,60	4,323	35	50

2. Uji korelasi

Berdasarkan analisa perhitungan yang dilakukan menggunakan perhitungan manual dan menggunakan perhitungan dengan program computer SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 21, dapat diketahui r-hitung 0,089 dan kemudian dikonsultasikan dengan r-tabel dengan menentukan terlebih dahulu nilai df = N – 2 = 15 – 2 = 13 dengan taraf signifikan 5% maka didapat nilai r-tabel 0,514. Dengan demikian r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,389 > 0,514), maka data korelasi hubungan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov Jombang dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov Jombang.

Perhitungan besarnya sumbangan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov jombang. Perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov jombang. Adapun perhitungannya menggunakan analisis korelasi dimana terdapat satu angka yang disebut koefisien determinasi (K). Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$K = r^2 \times 100\%$$

$$K = (0,389)^2 \times 100\%$$

$$K = 0,231 \times 100\%$$

$$K = 23,1\%$$

Dengan mengetahui sumbangan tersebut berarti ada hubungan atau dipengaruhi oleh faktor konsentrasi pemain. Besarnya sumbangan tingkat konsentrasi pemain dengan ketepatan menendang

bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov jombang yaitu sebesar 23,1% sedangkan sisanya sebesar 76,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan pada analisis perhitungan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi pemain dengan ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov jombang. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 21, dapat diketahui untuk rata-rata dari angket konsentrasi pemainnya itu 23,87 dengan standar deviasi sebesar 3,203. Nilai minimum variable konsentrasi sebesar 19 dan maksimumnya sebesar 31. Sedangkan nilai rata-rata untuk variable ketepatan menendang bola (*long passing*) yaitu sebesar 44,60 dengan standar deviasi 4,323. Nilai minimum skor ketepatan menendang bola (*long passing*) sebesar 35 dan nilai maksimumnya sebesar 50.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan dari perhitungan korelasi product moment maka didapatkan nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel ($0,389 > 0,514$), dengan demikian ada hubungan tingkat konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola *long passing* bagi pemain sepak bola porprov jombang. Besar sumbangannya tingkat konsentrasi terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov jombang sebesar 23,1 %

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi pemain dengan ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov jombang. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel ($0,389 > 0,514$),
2. Besarnya sumbangannya tingkat konsentrasi pemain terhadap ketepatan menendang bola (*long passing*) bagi pemain sepak bola porprov jombang

yaitu sumbangannya sebesar 24,1%. Dengan demikian asumsi dari peneliti bahwa pemain sepak bola porprov jombang memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi maka untuk korelasi positif dalam penelitian ini maknanya semakin baik tingkat konsentrasi pemain semakin baik akurasi menendang bola (*long passingnya*). Dari hal tersebut dapat disimpulkan pula bahwa tingkat konsentrasi pemain porprov jombang memberikan hubungan yang positif terhadap keberhasilan akurasi menendang bola (*long passing*) yang baik juga.

3. Saran

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian sebagai hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Pelatih porprov jombang harus memperhatikan tingkat konsentrasi pemain dalam latihan.
2. Dalam melakukan *long passing*, pelatih harus selalu mengingatkan pemain harus berkonsentrasi beberapa saat sebelum melakukan *long passing agar* tepat pada Sasaran yang dituju meskipun fisik dan pikiran lelah atau tidak lelah atau gangguan yang lainnya.
3. Pelatih harus memberikan pemahaman bagaimana pentingnya konsentrasi dalam kegiatan yang dilakukan oleh pemain, karena semua kegiatan membutuhkan tingkat konsentrasi yang tinggi agar kegiatan dapat terselesaikan dengan cepat dan tepat, khususnya dalam permainan sepak bola
4. Pelatih harus bisa memberikan latihan-latihan khusus untuk peningkatan konsentrasi pemain agar dalam melakukan latihan dan bertanding dapat memberikan hasil yang terbaik.

Pelatih memberikan motivasi kepada pemain di saat situasi pertandingan memuncak agar

tingkat konsentrasinya tidak terganggu dengan cara memberikan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. Fandi dkk. 2013. Efektifitas Penggunaan Media Bantu Dan Kordinasi Mata Kaki Terhadap Peningkatan Ketepatan Tendangan Melambung (Long Pass) Dalam Permainan Sepak Bola (Studi Eksperimen Pada Mahasiswa Pembinaan Prestasi Sepakbola JPOK FKIP UNS). Jurnal Vol. 2(2):2-4.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Darmawan, Wawan. 2013. Perbedaan ketepatan Passing Lambung (Long Pass) Antara Pemain Belakang Dengan Pemain Tengah UKM Sepak Bola.
- Gunarsa, Singgih D. 2008. Psikologi Olahraga Prestasi. Jakarta :PT BPK Gunung Mulia.
- Kristiyandaru, Advendi & Priambodo, Anung. 2009. Tenis Lapangan (Aplikasi Teknik Dasar dan Pembelajarannya). Surabaya : Unesa University Press
- Komarudin, 2015. Psikologi Olahraga (Latihan Keterampilan Mental dalam Olahraga Kompetitif). Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Lufisanto, Sauqi Moch.2014. Analisis komponen kondisi fisik yang memberi kontribusi terhadap tendangan jarak jauh pada pemain sepak bola . Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2009. Statistik Dalam Olahraga. Surabaya : Tanpa Penerbit
- 2011. Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi. Surabaya : Unesa.University Press.
- 2012. Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya : Unesa University Press.
- Martini.2007. Prosedur dan prinsip-prinsip statistika. Surabaya : Unesa University Pres.
- Oliver, Jon. 2007. Dasar Dasar Bola Basket.Bandung:Pakar Raya Pustaka
- Priambodo,A.Dkk.2010. Pengembangan Model Pelatihan Konsentrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Atlit Bulu Tangkis.Laporan Penelitian Tidak diterbitkan.Surabaya.Unesa.
- Rudiyanto, dkk. 2012. Hubungan Berat Badan Tinggi Badan Dan Panjang Tungkai Dengan Kelincahan. *Journal of Sport Sciences and Fitness, (Online)*, Vol. 1, No. 2, (<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>, diakses 4 juni 2016)
- Sucipto, dkk. 2000. Sepak bola. Departemen pendidikan dan kebudayaan. Direktorat Jendal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sarumpaet, A. 1992. Permainan Besar.Padang : Depdikbud.
- Sugiyono.2015.metodepenelitianpendidikanbandung g:ALFABETA cv.
- Widodo, A. 2011. Uji Validitas dan Reabilitas Tes Teknik Shooting dan Long Passing Untuk Pemain Sepakbola Usia 18-23 Tahun. Makalah Prosiding Seminar Nasional Sport Science Literacy. Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FIK Unesa.
- Williams, Jean M. 2006. Applied Sport Psychology. New York. McGraw-Hill Companies
- [http://journalsport.wordpress.com/2012/04/23/ko_ntribusi-daya-ledak-power-otot-tungkai-pada-kemampuanmenendang-bola-ke-sasaran/.\(Online\).Jam\(15.00\).Diakses30Desember 2014](http://journalsport.wordpress.com/2012/04/23/ko_ntribusi-daya-ledak-power-otot-tungkai-pada-kemampuanmenendang-bola-ke-sasaran/.(Online).Jam(15.00).Diakses30Desember 2014)
- [http://belajarskillbola.blogspot.co.id/p/memahami-metode-pelatihan-sepakbola.html/.\(Online\).Jam \(5.00\).Diakses 9 juni 2016](http://belajarskillbola.blogspot.co.id/p/memahami-metode-pelatihan-sepakbola.html/.(Online).Jam (5.00).Diakses 9 juni 2016)